

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Ian Dey (2005) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena atau masalah yang sedang diteliti dengan cara mengumpulkan data secara non-numerik seperti kata-kata, gambar, dan suara. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna dari fenomena atau masalah yang sedang diteliti dan menggambarkan kompleksitas dari pengalaman, pandangan, dan perspektif subjek penelitian, serta mengembangkan teori baru yang dapat diaplikasikan pada situasi yang serupa. Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik-teknik seperti wawancara, observasi, studi kasus, dan dokumentasi.

Subjek penelitian juga diperlakukan sebagai sumber informasi yang penting dan aktif dalam membangun pemahaman tentang fenomena atau masalah yang sedang diteliti, sehingga peneliti perlu memperhatikan interaksi antara peneliti dan subjek penelitian, serta melibatkan subjek penelitian dalam proses analisis dan interpretasi data.

B. Informan dan Tempat Penelitian

Informan dalam penelitian dengan metode kualitatif merupakan modal utama untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai sebuah fenomena sekaligus untuk memahami proses atau interaksi sosial. Dalam penelitian berjudul “Peningkatan Kreativitas Pengrajin Dalam Pengembangan

Sentra Kriya di Desa Gamplong, Sleman, Yogyakarta”, informan yang akan dilibatkan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dusun Gamplong
2. Kepala Desa Gamplong
3. Ketua Kelompok TEGAR (Kelompok Pengrajin Kriya)
4. Anggota Kelompok TEGAR (Kelompok Pengrajin Kriya)
5. Dekranasda Kabupaten Sleman
6. Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman

Keenam informan tersebut penting karena dibutuhkan dalam pengumpulan data primer. Masing-masing informan memiliki pengetahuan khusus untuk tiap pertanyaan yang nantinya akan diajukan. Kepala Dusun dan Kepala Desa Gamplong memiliki wawasan mendalam mengenai daerah setempat yakni Desa Gamplong. Ketua Kelompok TEGAR dan anggotanya memiliki peran penting dalam pengembangan kawasan wisata kriya di Desa Gamplong sehingga tentunya memiliki wawasan khusus terkait kerajinan kriya. Dekranasda Kabupaten Sleman dan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman selaku pemangku kepentingan memiliki peran otoritas atau penentu kebijakan yang tentunya dapat memberi wawasan terkait Desa Gamplong secara lebih kredibel dan mampu menambah rujukan atau referensi tambahan berupa data sekunder.

Tempat penelitian akan dilakukan di Desa Gamplong, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Matthews dan Ross (2010) dalam Haris Herdiansyah (2013) mendefinisikan observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengacu pada riset kualitatif, yaitu proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya dan melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya. Cresswell (2018) dalam Haris Herdiansyah (2013) menambahkan bahwa observasi adalah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri tanpa perwakilan orang lain dengan cara melakukan pengalaman mendetail terhadap manusia sebagai objeknya.

2. Wawancara

Ian Dey (2005) mengemukakan bahwa teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang mana dapat memperoleh data yang mendalam dan detail tentang pandangan, pengalaman, dan perspektif subjek penelitian terhadap topik yang sedang diteliti. Dalam teknik wawancara, peneliti akan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian tentang topik tertentu yang sedang diteliti. Wawancara dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti tatap muka, melalui telepon, atau menggunakan surat elektronik.

3. Studi Pustaka

Lexy Moleong (2017) mengemukakan bahwa studi pustaka atau literature review adalah pengumpulan dan analisis terhadap sumber-sumber referensi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dilakukan. Sumber-sumber referensi tersebut dapat berupa buku, artikel, jurnal, dokumen, atau sumber-sumber lainnya yang relevan dengan masalah penelitian.

Dalam studi pustaka, peneliti mengumpulkan sumber-sumber referensi dan melakukan sintesis terhadap informasi yang terkandung di dalamnya. Sintesis dilakukan untuk menggabungkan informasi dari berbagai sumber referensi sehingga membentuk suatu pemahaman yang utuh tentang masalah penelitian.

4. Dokumentasi

Ian Dey (2005) mengemukakan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan analisis dokumen tertentu seperti jurnal, catatan lapangan, laporan, rekaman audio atau video, foto, atau dokumen digital lainnya. Teknik dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber, termasuk dari subjek penelitian sendiri.

D. Alat Kumpul Data

1. Daftar Periksa (*Checklist*)

Check list atau daftar periksa dalam observasi adalah sebuah alat yang berguna bagi peneliti dalam mengumpulkan dan mencatat data selama proses observasi. Alat ini terdiri dari sebuah daftar poin-poin atau pernyataan yang terkait dengan variabel yang sedang diamati, yang harus ditandai oleh peneliti sesuai dengan keadaan yang teramati.

2. Pedoman Wawancara

Suatu pedoman wawancara harus dibuat untuk mencapai tujuan penelitian yang bersifat lebih operasional dan spesifik. Pertanyaan-pertanyaan wawancara harus berlandaskan pada pedoman yang lahir dari turunan tujuan penelitian. Acuan dari pedoman wawancara juga dapat berupa teori atau fenomena. Alat

wawancara yang diperlukan adalah seperti buku catatan, perekam suara, dan kamera.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan atau field notes adalah catatan tertulis yang dibuat oleh peneliti selama melakukan pengumpulan data di lapangan. Catatan lapangan ini berisi deskripsi kegiatan atau kejadian yang terjadi di lokasi penelitian, serta interpretasi dan analisis peneliti tentang data yang telah dikumpulkan. Haris Herdiansyah (2013) mendefinisikan field notes sebagai hasil rekaman berupa kata atau kalimat yang dicatat dalam sebuah format tertentu berdasarkan temuan konkret di lapangan.

4. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi adalah segala jenis alat atau media yang digunakan untuk mengumpulkan dan merekam data dalam bentuk visual atau audiovisual. Alat dokumentasi dapat berupa kamera, rekorder suara, alat pencatat data, dan sebagainya.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses memilih, memilah, dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna, unik, dan temuan baru yang bersifat deskriptif, kategorisasi, dan atau pola-pola hubungan antar kategori dari objek yang diteliti. Miles dan Huberman (2014) membagi tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, memusatkan, menyederhanakan, dan memadatkan data yang terdapat dalam catatan lapangan tertulis, wawancara transkrip, dokumen, dan sumber daya empiris lainnya. Kondensasi data tidak hanya terjadi setelah data terkumpul, tetapi juga sebelumnya, ketika peneliti memutuskan kerangka kerja konseptual, kasus, pertanyaan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang harus dipilih. Setelah pengumpulan data, proses kondensasi data meliputi menulis ringkasan, mengembangkan tema, menghasilkan kategori, dan menulis memo analitik. Kondensasi data tidak terpisah dari analisis, karena merupakan bagian dari analisis.

Kondensasi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data agar kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Kondensasi data dapat diubah melalui seleksi, ringkasan, atau parafrase.

2. Tampilan Data (Data Display)

Tampilan adalah tata letak informasi yang terstruktur dan dikompresi sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Seperti halnya kondensasi data, pembuatan dan penggunaan tampilan juga merupakan bagian dari analisis data. Membuat tampilan data melibatkan aktivitas analitik seperti memutuskan bagaimana cara menyusun baris untuk data kualitatif dan memilih data mana yang harus dimasukkan. Dalam merancang tampilan data, terdapat implikasi dari kondensasi data.

3. Menarik dan Verifikasi Kesimpulan (Drawing and Verifying Conclusions)

Selama proses pengumpulan data, analisis kualitatif mencatat pola, penjelasan, dan kausalitas dalam catatan lapangan, yang membentuk dasar bagi penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses ini membentuk siklus analisis interaktif, di mana peneliti bergerak di antara kondensasi data, pembuatan tampilan, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam. Contohnya, pengodean data dapat mengarah pada ide-ide baru yang lebih padat untuk dianalisis. Kesimpulan awal dapat ditarik, tetapi harus diuji lebih lanjut untuk memastikan kebenaran dan validitasnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah suatu proses untuk memastikan bahwa data yang telah terkumpul dalam penelitian adalah valid dan dapat dipercaya. Pengujian keabsahan data biasanya dilakukan pada tahap analisis data, setelah data terkumpul dan sebelum data digunakan untuk membuat kesimpulan atau generalisasi. Miles dan Huberman membagi menjadi beberapa macam, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi dengan sumber berarti menggunakan beberapa sumber data yang berbeda untuk menguji konsistensi temuan. Misalnya, wawancara dengan responden, observasi lapangan, dan analisis dokumen yang relevan.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode berarti menggunakan dua atau lebih metode pengumpulan data yang berbeda untuk menguji konsistensi temuan. Misalnya, wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data dari responden.

3. Triangulasi teori

Triangulasi teori menggunakan dua atau lebih kerangka teori yang berbeda untuk menguji konsistensi temuan. Misalnya, menggunakan teori perilaku konsumen dan teori psikologi sosial untuk menganalisis temuan tentang keputusan konsumen.

G. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

NO	KETERANGAN	BULAN															
		FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan ToR																
2	Pengusulan pembimbing																
3	Bimbingan UPE																
4	Pengumpulan UPE																
5	Sidang UPE																
6	Perbaikan UPE																